

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara kematangan emosi dengan empati pada mahasiswa perempuan yang merantau. Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi 0,363 ($p \leq 0,050$). Yang berarti semakin tinggi kematangan emosi yang dimiliki mahasiswa perempuan yang merantau maka empatinya cenderung semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi yang dimiliki mahasiswa perempuan yang merantau maka empatinya cenderung semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa memiliki kematangan emosi yang tinggi seperti tidak impulsive, mampu mengatur pikirannya secara baik, mampu untuk berfikir dulu sebelum bertindak maka kemampuan berempatinya seperti mengerti perasaan yang dialami orang lain, mampu untuk menempatkan diri dan memposisikan diri menjadi orang lain cenderung tinggi. Sebaliknya ketika mahasiswa perempuan yang merantau memiliki kematangan emosi yang rendah seperti kurang mampu mengontrol emosinya di tempat umum maka kemampuan empatinya seperti kemampuan untuk memahami kondisi emosional orang lain cenderung rendah.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ada hubungan antara kematangan emosi dengan empati pada mahasiswa perempuan yang merantau pada penelitian ini diterima. Hasil kategorisasi pada penelitian ini

menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki empati dan kematangan emosi yang sedang.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa Perempuan Yang Merantau

Untuk mahasiswa perempuan yang merantau yang memiliki kematangan emosi yang baik disarankan untuk mempertahankannya dengan cara mengontrol emosi yang dimiliki, Mempunyai sikap sabar dan pengertian, berpikir secara realistis, tidak mudah frustrasi, berpikir dahulu sebelum bertindak atau memberikan respon, tidak menampakkan secara berlebihan emosinya dan memiliki sikap optimis dalam menghadapi kehidupan. mahasiswa perempuan yang merantau lebih meningkatkan kematangan emosi dengan menerapkan aspek-aspek kematangan emosi seperti penerimaan diri dengan orang lain, tidak impulsive, kontrol emosi, berpikir objektif, serta tanggung jawab dan ketahanan dalam menghadapi frustrasi yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu meningkatkan empati di perantauan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian mengenai empati pada mahasiswa perempuan yang merantau untuk dapat melihat faktor lain yang dapat mempengaruhi empati pada mahasiswa perempuan yang merantau seperti pola asuh, kepribadian, usia, derajat kematangan, sosialisasi dan jenis kelamin karena faktor kematangan emosi hanya memberikan sumbangan efektif sebesar 13,2% dan masih

ada faktor lain yang tidak diteliti dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 86,7%.